

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). Kelapa Sawit. Penebar Swadaya Grup.
- Gazali, A. (2022). Hama Penting Tanaman Utama Dan Taktik Pengendaliannya.
- Hidayat. O, Nono S, Suhara, Yayan S. (2004) . Dasar-Dasar Entomologi.
- Kusmayadi, Ayi, (1999) Relevansi Phtdengan Pengendalian Cemaran Racunpangan.
- Lubis, R. E., & Agus Widanarko, S. P. (2011). Buku Pintar Kelapa Sawit.
- Mangoensoekarjo, S. 2007. Manajemen Tanah Dan Pemupukan Budidaya Perkebunan.
- Nanda, B. T., Lestari, W., & Sitanggang, K. D. (2022). Pengendalian Hama Ulat Api Pada Tanaman Kelapa Sawit Dengan Bahan Aktif Matador Dan Deterjen. Jurnal Pertanian Agros, 24(2), 559-566.
- Pahan, L. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir.
- Rahman, D. A. (2013). Tingkat Keragaman Dan Densitas Homoptera Di Kebun Blawan (Ptpn Xii) Bondowoso Serta Pemanfaatannya Dalam Penyusunan Buku Panduan Lapang Homoptera.
- Ratih, S. I., Karindah, S., & Mudjiono, G. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Hama Terpadu Dan Konvensional Terhadap Intensitas Serangan Penggerek Batang Padi Dan Musuh Alami Pada Tanaman Padi. Jurnal Hpt (Hama Penyakit Tumbuhan), 2(3), 18-27.
- Risza, Suyatno. (1994). Kelapa Sawit.
- Rolling, Niels; Fliert, Elske Van De, (1994). Transforming Extension For Sustainable Agriculture: Ththe Case Of Integrated Pestmanagement In Rice In Indonesia. Agricultural And Human Value, Vol. Ll (213)P.96-108.
- Rosalyn, I. (2007). Indeks Keanekaragaman Jenis Serangga Pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.)
- Sastrosayono, I. S. (2003). Budi Daya Kelapa Sawit.
- Sastrosayono, S. 2005. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit.
- Subyanto. Sulthoni, A. Siwi, S, S. (1991). Kunci Determinasi Serangga.

Sunarko.2009. Budidaya Dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan.

Untung K. 2006. Pengantar Pengolahan Hama Terpadu (Edisi Kedua).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan



Proses pencampuran bahan untuk perlakuan



Perlakuan terhadap kutu daun

Lampiran 2. Foto Serangga di lokasi KP 2 Ungaran



Daun yang terjangkit kutu daun

Lampiran 3. Alat dan Bahan Perlakuan Hama



Gelas Ukur



Sprayer



Sabun hijau



Daun Sirsak



Pestisida Kimia



Seluruh alat dan bahan

Lampiran 4. Hasil Data Penelitian

Perlakuan 1 : Sabun Dosis Rendah

Kombinasi Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
SR 1	30	28	20	20	17
SR 2	46	46	35	32	27
SR 3	25	15	15	5	1

Perlakuan 2 : Sabun Dosis Tinggi

Kominasi Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
ST 1	15	2	0	0	1
ST 2	40	20	17	4	2
ST 3	55	30	20	7	5

Perlakuan 3 : Air Dosis Rendah

Komninas Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
AR 1	33	30	28	25	25
AR 2	24	24	21	15	13
AR 3	15	16	10	9	9

Perlakuan 4 : Air Dosis Tinggi

Komninas Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
AT 1	11	10	8	7	3
AT 2	38	35	35	30	28
AT 3	33	33	28	25	22

Perlakuan 5 : Lamda/Pestisida Dosis Rendah

Komninas Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
LR 1	65	42	32	28	19
LR 2	40	29	23	20	13
LR 3	42	38	27	21	15

Perlakuan 6 : Lamda/Pestisida Dosis Tinggi

Komninas Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
LT 1	39	30	21	15	1
LT 2	55	40	20	15	17
LT 3	17	9	1	0	0

Perlakuan 7 : Nabati Ekstrak Daun Sirsak Dosis Rendah

Kominasi Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
NR 1	42	35	30	22	5
NR 2	35	27	20	11	2
NR 3	72	62	45	28	18

Perlakuan 8 : Nabati Ekstrak Daunn Sirsak Dosis Tinggi

Kominasi Perlakuan	Hari Perlakuan				
	H - 1	H + 1	H + 3	H + 5	H + 7
NT 1	58	50	33	25	13
NT 2	66	55	45	35	27
NT 3	38	31	28	20	13